

Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Upaya Mengurangi Sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kota Mataram

Nuri Muahiddah^{1*}, Andre Rachmat Scabra¹, Salnida Yuniarti Lumbessy¹, Bagus Dwi Hari Setyono¹, Dewi Putri Lestari¹, Nanda Diniarti¹, Yuliana Asri¹, Wastu Ayu Diamahesa¹, Sahrul Alim¹, Septiana Dwiyantri¹, Rangga Idris Affandi¹, Muhammad Sumsanto¹, Thyo Batun Citra Rahmadani¹, Damai Diniariwisan¹

¹Program studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

*e-mail korespondensi: nurimuahiddah@unram.ac.id

Abstract

The purpose of beach cleaning activities in the Pondok Prasi village, Bintaro Sub-District, Mataram City is to maintain the cleanliness of the coastal area, and to encourage the participation of coastal communities to protect their environment and behave in a clean and healthy life. This Clean Beach activity also supports government program Number 83 of 2018 concerning handling marine debris. This beach cleaning activity has been carried out involving students, lecturers of the Aquaculture Study Program at the University of Mataram and the Pondok Prasi village community to clean up the coast. The trash that was cleaned was dominated by plastic packaging, baby diapers and wood which is suspected to have originated from estuaries and land that accumulated in the coastal areas of the Pondok Prasi Environmental Area. Plastic waste and baby diapers are difficult to decompose and if left to be disposed of in the ocean it will harm the organisms and marine life from these microplastic components. Coastal Environment Management Service Activities Through the Clean Beach Movement, an effort to reduce waste in Pondok Prasi village, Mataram City, has been successfully carried out.

Keywords: Clean Beaches, Plastic Trash, Coasts

Abstrak

Tujuan kegiatan bersih pantai di Lingkungan Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro Kota Mataram adalah untuk menjaga kebersihan Kawasan pesisir, serta menagajak ikut serta masyarakat pesisir untuk menjaga lingkungannya dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan Bersih Pantai Ini juga mendukung program pemerintah Nomor 83 Tahun 2018 tentang penanganan sampah laut. Kegiatan bersih pantai ini sudah dilaksanakan dengan melibatkan pihak mahasiswa, dosen Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram serta masyarakat Lingkungan Pondok Prasi untuk membersihkan Pesisir Pantai. Sampah-sampah yang dibersihkan didominasi oleh plastik kemasan, popok bayi dan kayu yang diduga sampah tersebut berasal dari muara dan daratan yang terakumulasi di daerah pantai Kawasan Lingkungan Pondok Prasi. Sampah plastik dan popok bayi tersebut sulit terurai dan bila dibiarkan terbuang kelautan akan membahayakan organisme dan kehidupan laut dari komponen mikroplastik tersebut. Kegiatan Pengabdian Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai upaya mengurangi sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro, Kota Mataram sudah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Bersih Pantai, Sampah Plastik, Pesisir

Accepted: 2023-02-28

Published: 2023-04-07

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil sampah terbesar kedua di dunia (Putra dan Wahid, 2021). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 mencatat sampah di Indonesia mencapai 187,2 juta ton/tahun (Sakti *et al.*, 2021). Sampah yang dikelola dengan baik hanya 137,2 juta ton/tahun. Kota adalah salah satu penyumbang jumlah sampah yang banyak di Indonesia. Kota Mataram adalah salah satu destinasi wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun internasional, hal ini ikut menyumbang jumlah sampah di kota Mataram. Timbunan sampah di kota juga berasal dari kegiatan perkantoran, perdagangan, industri dan pendidikan. Produksi sampah di kota Mataram mencapai 263,98 ton/hari. Jumlah sampah yang dapat terangkut ke TPA hanya 258,57 ton/hari. Kawasan desa Pondok Prasi Bintaro Ampenan

adalah Kawasan pesisir kota mataram yang mendapat sampah kiriman dari kota mataram yang mengakibatkan penumpukan sampah di area pantai. Hal tersebut diperparah oleh musim hujan yang terjadi Setember hingga Januari di kota mataram yang mengakibatkan sampah-sampah yang dibuang sembarangan di daerah hulu kota mataram mengalir ke daerah hilir hkhussnya Kawasan Pondok Prasi kelurahan Bintaro ampenan. Perilaku yang menyimpang dari masyarakat kota karena masih adanya masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan ada yang sengaja membuang sampahnya di sungai mengakibatkan sampah mengotori sungai dan menumpuk di Kawasan pesisir Ampenan kota Mataram.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/proses alam yang berbentuk padat. Sampah laut adalah sampah yang berasal dari daratan, badan air dan pesisir yang mengalir ke laut atau sampah yang berasal dari kegiatan laut. Pembersihan Kawasan pesisir sangat penting dilakukan untuk mendukung peraturan Presiden No 83 tahun 2018 tentang penanganan sampah laut (Sunyowati *et al.*, 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

- 1 Survey lokasi bersih pantai di Kawasan Lingkungan Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan,
- 2 Melakukan koordinasi dengan Lurah Bintaro dan kepala lingkungan Pondok Prasi untuk melakukan kegiatan gerakan bersih pantai serta penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 3 Melakukan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan sehat kepada masyarakat Pondok Prasi
- 4 Melakukan gerakan bersih pantai di Kawasan Pesisir Lingkungan Pondok Prasi
- 5 Mengumpulkan sampah ke truk kebersihan Universitas Mataram.
- 6 Membuang sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Mataram terima sangat baik oleh masyarakat

Lingkungan Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan. Acara Pengabdian ini dibuka oleh Dekan Fakultas Pertanian Bapak Bambang Dipo kusumo dan dihadiri oleh Lurah Bintaro dan Kepala lingkungan Pondok Prasi terlihat pada Gambar 1. Setelah dibuka, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh Dosen Prodi Budidaya Perairan kepada warga Pondok Prasi maupun mahasiswa Universitas Mataram yang ikut terlibat dalam pengabdian ini terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian bersih Pantai oleh Dekan Fakultas Pertanian di hadiri Lurah Bintaro, Kepala lingkungan Pondok Prasi dan Civitas Unram



Gambar 2. Penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat di hadiri Lurah Bintaro, Kaling Pondok Prasi dan Civitas Unram

Dosen Prodi Budidaya Perairan Universitas Mataram menyampaikan, sampah yang ada di lingkungan Pondok Prasi ini adalah bukan hanya sampah dari masyarakat Pondok Prasi akan tetapi juga sampah kiriman dari kota Mataram yang bermuara di pantai Ampenan (Pemerintah Kota Mataram, 2022). Masyarakat pondok Prasi dihimbau untuk membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat pondok Prasi juga diedukasi untuk mencegah abrasi pantai melalui menjaga pohon – pohon waru yang ada di Pantai dan sebaiknya menanam pohon waru karena pohon waru termasuk pohon yang tumbuh secara alami di pantai Ampenan dan bisa mencegah abrasi (Tuhuteru dan Mahfudz 2012).

Masyarakat Pondok Prasi juga dihimbau untuk membersihkan area Pantai secara berkala, pembersihan pantai ini distimulasi dengan gerakan bersih pantai yang langsung dicontohkan oleh civitas Universitas Mataram bersama dengan masyarakat Pondok Prasi terlihat pada Gambar 3. Sampah – sampah yang ditemukan di pesisir podok prasi didominasi oleh sampah plastik kemasan , sampah popok bayi dan beberapa sampah kayu. Sampah tersebut dikumpulkan dan dimasukkan di dalam trashbag terlihat pada Gambar 4. Sampah yang telah dikumpulkan kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir sampah dengan menggunakan truk kebersihan Universitas Mataram terlihat pada Gambar 5.



Gambar 3. Gerakan Bersih Pantai : Pembersihan Sampah Pesisir Oleh Masyarakat Pondok prasi dan civitas Universitas Mataram

Sampah – sampah kayu masi bisa terurai cepat, akan tetapi sampah plastik kemasan maupun popok bayi akan sulit terurai dan membutuhkan waktu yang sama untuk mengurainya (Febriana *et al.*, 2022). Sampah plastik membutuhkan waktu hingga puluhan tahun untuk dapat terurai (Purnomo, 2021). Jika sampah dipantai dibiarkan masuk ke dalam pantai dan perairan laut akan mengakibatkan ait laut kotor dan plastik- plastik tersebut jika teruraipun akan menghasilkan sampah mikroplastik yang dapat membahayakan biota perairan laut (Sukib *et al.*, 2019). Bila hal tersebut dibiarkan sampah plastik maupun mikroplastik tersebut akan termakan biota laut dan terakumulasi

pada tubuh ikan (Ayun, 2019). Ikan-ikan tersebut bisa mati ataupun jika termakan oleh manusia dapat menyebabkan sakit bahkan kematian pada manusia (Yudhantari *et al.*, 2019). Hal ini mengindikasikan permasalahan sampah pantai ataupun sampah laut ini adalah masalah yang penting.



Gambar 4. Kumpulan sampah dari Pantai yang dikumpulkan dengan *trashbag*



Gambar 5. Sampah yang sudah dikumpulkan diangkut dengan truk Kebersihan Universitas Mataram

Pengabdian ini mendukung peraturan Presiden No 83 tahun 2018 tentang penanganan sampah laut. Sampah laut di Pondok Prasi perlu dibersihkan. Selain itu warga masyarakatnya perlu punya pengetahuan hidup bersih dan sehat. Pemerintah, warga maupun wisatawan kota Mataram maupun pulau Lombok juga perlu memiliki pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sehingga lingkungan dari hulu dan hilir bersih dari sampah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Upaya Mengurangi Sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro, Kota Mataram sudah berhasil dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, kebersihan lingkungan pesisir Lingkungan Pondok Prasi

sangat tergantung dari perilaku hidup bersih dan sehat seluruh masyarakat Lombok khususnya kota Mataram, baik pemerintah masyarakat maupun wisatawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, N. Q. (2019). Analisis mikroplastik menggunakan FT-IR pada air, sedimen, dan ikan belanak (Mugil cephalus) di segmen Sungai Bengawan Solo yang melintasi Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Febriana, P., Aesthetika, N. M., & Cholifah, C. (2022). Sosialisasi bahaya sampah popok sekali pakai dan workshop pembuatan popok reusable di Desa Tlasi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 30-35.
- Pemerintah Kota Mataram. 2019. Pengelolaan Garis Pantai Kota Mataram.
- Purnomo, C. W. (2021). Solusi pengelolaan sampah Kota. UGM PRESS.
- Putra, R. A., & Wahid, A. (2021). Perancangan dan pembuatan prototipe mesin pengepress hidrolik limbah plastik. *Journal Mechanical and Manufacture Technology (JMMT)*, 2(1), 27-34.
- Sakti, R. P., Sulaeman, U., & Gafur, A. (2021). Peran Mallsampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di PT. Mallsampah Indonesia). *Window of Public Health Journal*, 1004-1018.
- Sukib, S., Siahaan, J., & Supriadi, S. (2019). Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kuranji. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Sunyowati, D., Inayatun, I., & Camelia, A. I. (2022). Upaya Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Terhadap Ancaman Sampah Laut Plastik Di Pesisir Kelurahan Kedungcowek-Surabaya. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 646-659.
- Tuheteru, FD dan Mahfudz. 2012. Ekologi, Manfaat & Rehabilitasi, Hutan Pantai Indonesia. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado, Indonesia. 178 hal.
- Yudhantari, C. I., Hendrawan, I. G., & Puspitha, N. L. P. R. (2019). Kandungan mikroplastik pada saluran pencernaan ikan lemuru protolan (*Sardinella lemuru*) hasil tangkapan di selat Bali. *Journal of marine research and technology*, 2(2), 48.